

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PRAKTIK SULKU DULAM TAREKAT NAQSYABANDIYAH DI KELURAHAN
PANGKALAN LESUNG KECAMATAN PANGKALAN LESUNG
KABUPATEN PELALAWAN**

SKRIPSI

Diserahkan untuk Melengkapi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam



Oleh:

ZAVIRA JUNITA AKNES
NIM. 11930120672

Pembimbing I
Prof. Dr. H. M. Arrafie Abduh, M. Ag

Pembimbing II
Dr. Sukiyat, M.Ag

FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1444 H/ 2023 M



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islami University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prof. Dr. H. M. Arrafie Abduh, M.Ag

Dekan Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

NIWA DINAS

Alamat : Skripsi Saudari

Zavira Junita Aknes

Kada Yt

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi

Skripsi saudara:

Nama : Zavira Junita Aknes

Nim : 11930120672

Program Studi : Akidah Filsafat Islam

Judul : Peraktik Suluk Dalam Tarekat Naqshabandiah Di Kelurahan
Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten
Pelalawan

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang
Munasasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, Desember 2023

Pembimbing I

Prof Dr. H .M. Arrafie Abduh, M.Ag

NIP. 195807101985121002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruhnya tanpa izin tanpa menuliskan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Sukiyat, M.Ag
Dekan Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

TA DIAS
Alamat : Skripsi Saudara
Zavira Junita Aknes

di hada Yth
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi

skripsi saudara:

Nama : Zavira Junita Aknes
Nim : 11930120672
Program Studi : Akidah Filsafat Islam
Judul : Praktik Suluk dalam Tarekat Naksyabandiah di Kelurahan Pangkalan
Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang
ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, Desember 2023
Pembimbing II

Dr. Sukiyat, M.Ag
NIP. 197010102006041001



PENGESAHAN

berjudul : **PRAKTIK SULUK DALAM TAREKAT NAQSYABANDIYAH
DIKELURAHAN PANGKALAN LESUNG KECAMATAN
PANGKALAN LESUNG KABUPATEN PELALAWAN**

: Zavira Junita Aknes

: 11930120672

: Aqidah dan Filsafat Islam

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Serjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 17 Januari 2024

Sehingga Skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag). Dalam Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Januari 2024

Dekan,



Dr. H. Jamaluddin, M. Us

NIP. 19670423 199303 1 004

**Panitia Ujian Sarjana
MENGETAHUI**

Sekretaris/Benguji II

[Handwritten signature]

Edi Hermanto, S.Th.I,M.Pd.I

NIP. 130317043

Penguji IV

[Handwritten signature]

Drs. Saifullah M.Us

NIP. 19660402 199203 1 002

© UIN SUSKA RIAU

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketua/Penguji I

Dr. Hj. Rini Rehayati, M.Ag

NIP. 19690409 200501 2 005

Penguji III

Prof. Dr. H. Kasmuri, MA

NIP. 19621031 199801 1 001



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Zayra Junta Skars
 NIM : 11930120672
 Tempat/Tgl. Lahir : P.K-L Lesung 07 Juni 2001
 Fakultas/Pascasarjana : Ushuluddia
 Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

PRATIPIK SUIUK DALAM TAREKAT NAQSYABANDIYAH
 DI KEURAHAN PANGKALAN LESUNG KECAMATAN
 PANGKALAN LESUNG KABUPATEN PELALAWAN

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

UIN SUSKA RIAU
 Pekanbaru, 22 Januari 2024
 Yang membuat pernyataan



Zayra Skars
 NIM: 11930120672

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UCAPAN TERIMA KASIH

Rasa syukur dan terimakasih yang tak terbatas saya haturkan kehadiran ilahi Tuhan Allah swt yang kekuasaannya tiada batas, yang bimbingannya tiada batas. Terimakasih kepada Nabi Muhammad saw panutan para pebisnis, acuan para guru, suri tauladan para pemimpin dan jalan keselamatan bagi umat manusia.

Skripsi ini dikerjakan selama kurang lebih dua bulan. Selama proses penulisan ini, berbagai bantuan dari banyak pihak berupa materi dan motivasi. Oleh sebab itu, kepada semuanya, penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Penulis ucapkan terima kasih kepada Rektor Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag. beserta jajarannya. Kemudian, rasa terima kasih yang sama juga disampaikan kepada Dekan Fakultas Ushuluddin, Bapak Dr. Jamlauddin, M.Us., beserta jajaran beliau di Fakultas Ushuluddin, hingga Ketua Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Bapak Dr. Sukiyat, M.Ag. Sekaligus dosen pembimbing yang telah memberikan banyak ilmu dan motivasi.

Selanjutnya, terima kasih begitu besar kepada Bapak Prof. Dr. H. M. Arrafie Abduh, M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi yang bersedia memberikan kepercayaan penuh kepada penulis untuk mengerjakan skripsi ini dengan baik.

Berikutnya, terima kasih tiada putus dan secara khusus penulis sampaikan kepada Guru, Bapak Drs. H. Iskandar Arnel, MA., Ph.D., selaku dosen pembimbing akademik penulis yang selalu berbagi ilmu dan tunjuk ajar yang sangat berharga. Ajaran dan bimbingannya yang selalu menyertai penulis dalam perkembangan intelektual.

Tidak lupa pula ucapan terima kasih kepada dosen-dosen Fakultas Ushuluddin yang senantiasa berkontribusi dalam pengerjaan skripsi ini. Motivasi, nasehat dan saran yang diberikan sangatlah membantu pemahaman penulis terhadap penelitian. Ilmu-ilmu yang diberikan saat perkuliahan, diskusi santai di halaman belakang Fakultas, dan kajian-kajian ilmiah jurusan terutama terkait pemikiran, filsafat, serta peradaban Islam, bersama guru-guru, di antaranya, Prof.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. H. Afrizal M, MA., Drs. Saifullah, M.Us., Dr. Irwandra. MA., Dr. Drs. Saleh Nur, MA., Dr. Kasmuri, MA.

Untaian terima kasih berikutnya penulis ucapkan kepada sahabat, yaitu Apen Marzuki dan Anggi anggraini yang telah menemani dan saling berbagi motivasi dengan penulis selama ini. Kehadiran sahabat sejati seperti mereka benar-benar telah menjadikan yang berat terasa ringan di pundak penulis. Terima kasih juga kepada teman-teman seangkatan yang juga berkontribusi dalam memberikan semangat, doa dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

dan yang tidak akan pernah terlupakan adalah ungkapan terima kasih dari lubuk hati penulis yang teramat dalam kepada ayah dan ibu yang selalu menanamkan nilai-nilai kearifan dan hakekat keyakinan dan totalitas menjadi hambaNya yang sejati, atas dukungan dan doanya yang mengalir deras, atas cinta kasih dan perhatiannya yang luar biasa semoga keluarga kita selalu diliputi kebahagiaan.

Juga kepada adik-adik yang terkasih yaitu Zacky al-fariq dan zaidan al-baihaqi terimakasih atas cinta kasih semoga hari-hari kita selalu diliputi kebahagiaan, keceriaan dan penuh kesyukuran. dan keluarga besar penulis, ungkapan terima kasih ini selalu tersedia buat mereka.

Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri Zavira Junita Aknes. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini. Terimakasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan belum berhasil, namun terima kasih karena memutuskan tidak menyerah sulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada, zavira. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan sendiri.

Pekanbaru, 17 Desember 2023

Penulis

Zavira junita aknes
NIM. 11930120672



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
NOTA DINAS	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTTO HIDUP	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
خلاصة	X
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Batasan Masalah.....	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II KERANGKA TEORETIS	
A. Kerangka Teori.....	8
B. Ajaran Dasar Tarekat Naqshabadiyah.....	13
C. Dzikrullah.....	15
D. Penelitian yang Relevan.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	19
B. Tempat dan Waktu Penelitian	20
C. Subjek dan Objek Penelitian	21
D. Sumber Data Penelitian.....	21
E. Teknik Analisis Data.....	23
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Kelurahan. Pangkalan Lesung Kecamatan.Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan	25
B. Sejarah Tarekat Naqsyabandiyah Kelurahan. Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten.Pelalawan	34
1. Struktur Organisasi Tarekat Naqsyabandiyah diKelurahan Pangkalan lesung Kecamatan Pangklan Lesung Kabupaten Pelalawan	35
2. Kondisi gedung tarekat Naqsyabandiyah dikelurahan Pangkalan Lesung kecamatan pangkalan lesung kabupaten pelalawan	37



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Data jamaah Tarekat Naqsyabandiyah dikelurahan Pangkalan Lesung kecamatan pangkalan lesung kabupaten pelalawan 38
4. Syarat Untuk Mengikti Suluk Tarekat Naqsyabandiyah Kelurahan Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan 38

C. Praktik Suluk Jamaah tarekat Naqsyabandiyah Pangkalan Lesung 38

1. Praktik Pengamalan Pengamalan pada tarekat Naqsyabandiyah dikelurahan Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan 40
2. Waktu dan Frekuensi Pelaksanaan Suluk Tarekat Naqsyabandiyah Kelurahan Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan..... 43
3. Diskripsi Praktik Suluk Tarekat Naqsyabandiyah Kelurahan Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan 44
4. Ajaran ajaran dalam praktik tarekat Naqsyabandiyah Kelurahan Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan 45
5. Pandangan masyarakat terhadap Praktik suluk tarekat Naqsyabandiyah dikelurahan Pangkalan Lesung kecamatan pangkalan lesung kabupaten pelalawan 49

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan 51
- B. Saran..... 52

DAFTAR PUSTAKA..... 53

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dalam penulisan skripsi ini berpedoman kepada buku pedoman penulisan Skripsi (Edisi Revisi) Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau dan pengaligan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0534.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

A Konsonan

ARAB	LATIN	ARAB	LATIN
ﺙ	A	ط	Th
ﺏ	B	ظ	Zh
ﺝ	C	ع	”
ﺝ	Ts	غ	Gh
ﺞ	J	ف	F
ﺡ	Ḥ	ق	Q
ﺦ	Kh	ك	K
ﺩ	D	ل	L
ﺫ	Dz	م	M
ﺭ	R	ن	N
ﺯ	Z	و	W
ﺱ	S	ه	H
ﺱ	Sy	ء	”
ﺶ	Sh	ي	Y
ﺪﻻ	DI		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, kasrah dengan “i”, dan dhommah dengan “u” sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = A misalnya قال menjadi *qaala*

Vokal (i) panjang = I misalnya قيل menjadi *qiila*

Vokal (u) panjang = U misalnya دون menjadi *duuna*

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh diganti dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat di akhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”.

Diftong (aw) = و misalnya قول menjadi *qawlan*

Diftong (ay) = ي misalnya خير menjadi *khayrun*

C. Ta’ Marbutah (ة)

Ta’ marbutah ditransliterasikan dengan “t” jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila *Ta’ marbutah* tersebut berada diakhir kalimat, maka di transliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة المدرسة menjadi *al risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlah ilaih*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *Ta’* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fii rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafadz al-Jalalah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadz jalalah yang berada ditengah tengah kalimat yang disandarkan (idhafah) maka dihilangkan. Misalnya:

- a. Al-Imam al-Bukhariy mengatakan...
- b. Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
- c. *Masya “Allah kana wa ma lam yasha” lam yakun.*

MOTTO HIDUP

”Taubat karena berbuat maksiat itu
Cukup hanya sekali, sedangkan taubat setelah berbuat taat
harus seribu kali.

Sebab taat yang diliputi oleh ujub, sombong, itu berubah
menjadi maksiat yang besar, dan orang tidak akan
menyadarinya, sebagaimana jatuhnya iblis dari
singgasananya.”

Syekh Abu Yazid Al-Bustami



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Skripsi ini menjelaskan tentang Praktik Suluk dalam Tarekat Naqsyabandiah di Kelurahan Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Palawan, Kegiatan suluk Tarekat Naqsyabandiyah di Kelurahan Pangkalan Lesung dilaksanakan di Rumah Khalwat, tempat khusus yang sengaja dibangun untuk tujuan tersebut di sinilah para pesertanya terdiri atas jemaah tarekat Naqsyabandiyah melakukan ibadah selama 10 hari dalam upaya membersihkan diri sekaligus mendekatkan diri kepada Allah SWT. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, menentukan lokasi penelitian serta memilih informan sebagai subjek peneliti dengan menggunakan teknik sampel menarik kesimpulan serta melakukan pertimbangan terhadap informan, menggunakan instrumen penelitian dan juga teknik pengumpulan data yaitu dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa amalan ajaran suluk dalam Tarekat Naqsyabandiyah di Kelurahan Pangkalan Lesung yaitu taubat, talqin, baiat, dan dzikir. Ritual-ritual ini dilakukan dengan menggunakan metode mondok (menginap) selama 10 hari atau bahkan lebih sesuai kemauan sendiri, yang dilaksanakan sekali dalam setahun yaitu bulan Ramadhan Kegiatan Suluk dilakukan dalam sebuah ruangan yang dilengkapi dengan kelambu-kelambu sesuai dengan jumlah jamaah. Manfaat amalan suluk bagi para pengikut Tarekat Naqsyabandiyah merasakan ketenangan dalam menjalankan kehidupan sehari-hari, dimudahkan dalam mencari solusi dari masalah-masalah keseharian yang datang silih berganti. Tak hanya itu, dalam proses pencarian solusi, Allah tenangkan hati seolah hanya Allah lah tempat bergantung. Para jamaah meyakini takdir yang telah ditetapkan oleh Allah swt, diistiqamahkan dalam kehidupan. Selain itu, dalam aspek bermasyarakat, para jamaah mempunyai kesadaran sosial yang tinggi yang dibuktikan dengan menghargai nilai-nilai kemanusiaan dan cinta sesama makhluk hidup sebagai ciptaan Allah swt tarekat (naqsyabandiyah) tersebut selayaknya terus dikembangkan karena telah jelas dapat keterangannya pada asal sayara yang dibawah oleh Muhammad saw. dalam arti kata lain iaberasal dari ajaran Islam dan tidak perlu diragukan kebenarannya

Kata Kunci: Peraktik, Suluk, Naqsabandiyah, Kelurahan Pangkalan Lesung.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This thesis explains about Suluk practices in the Naqshabandiah Tarekat in Pangkalan Lesung Village, Pangkalan Lesung district, Pelalawan Regency. perform worship for 10 days in an effort to cleanse oneself and get closer to Allah swt. The method used in this research is a qualitative approach with research procedures that produce descriptive data in the form of written and spoken words from people and observed behavior, determine the research location and select informants as research subjects using sample techniques to draw conclusions and conduct consideration of informants, using research instruments and data collection techniques, namely by observation, interviews and documentation. The results of the research show that the practice of suluk teachings in the Naqshabandiyah Tarekat in Pangkalan Lesung Village are repentance, talqin, allegiance, and dhikr. These rituals are carried out using the boarding (staying) method for 10 days or even more according to one's own wishes, which is carried out once a year, namely the month of Ramadhan. Suluk activities are carried out in a room equipped with mosquito nets according to the number of congregants. The benefits of the practice of suluk for followers of the Naqshbandiyah Order are feeling calm in carrying out their daily lives, making it easier to find solutions to daily problems that come and go. Not only that, in the process of finding a solution, Allah calms the heart as if only Allah is the one to depend on. The congregation believes that the destiny that has been determined by Allah SWT is fixed in life. Apart from that, in the social aspect, the congregation has high social awareness which is proven by respecting human values and love for fellow living creatures as creations of Allah swt. This order (naqshabandiah) should continue to be developed because it is clearly explained in the origin of the sayara below by Muhammad, PBUH. In other words, it comes from Islamic teachings and there is no need to doubt its truth

Keywords: Peractic, Journey, Congregation Naqshabandiyah, Pangkalan Lesung Village.

خلاصة

تشرح هذه الأطروحة ممارسات سلوك سلوك في طريقة نقشبندية قرية بانجكالان ليسونج، منطقة بانجكالان ليسونج، مقاطعة بيلواو، أداء العبادة لمدة ١٠ أيام في محاولة لتطهير النفس والتقرب من الله سبحانه وتعالى. الطريقة المستخدمة في هذا البحث هي المنهج النوعي مع إجراءات البحث التي تنتج بيانات وصفية في شكل كلمات مكتوبة ومنطوقة من الأشخاص والسلوك الملحوظ، وتحديد موقع البحث واختيار المخبرين كمواضيع بحث باستخدام تقنيات السكان والعبادة لاستخلاص النتائج وإجراء دراسة للمخبرين، باستخدام أدوات البحث وتقنيات جمع البيانات، أي عن طريق الملاحظة والمقابلات والتوثيق. تظهر نتائج البحث أن ممارسة تعاليم السلوك في الطريقة النقشبندية في قرية بانجكالان ليسونج هي التوبة والطلق والمبايعة والذكر. وتتم هذه الطقوس بطريقة الصعود (الإقامة) لمدة ١٠ أيام أو أكثر حسب رغبة الشخص، والتي تتم مرة واحدة في السنة وهي شهر رمضان، وتتم أنشطة السلوك في غرفة مجهزة بناموسيات. حسب عدد المصلين. ومن فوائد ممارسة السلوك بالنسبة لأتباع الطريقة النقشبندية الشعور بالهدوء في ممارسة حياتهم اليومية، مما يسهل عليهم إيجاد حلول للمشاكل اليومية التي تأتي وتذهب. ليس هذا فحسب، ففي عملية إيجاد الحل، يهدئ الله القلب وكأن الله وحده هو الذي يعتمد عليه. وتؤمن الجماعة بأن القدر الذي قدره الله سبحانه وتعالى ثابت في الحياة. عدا عن ذلك، ففي الجانب الاجتماعي، تتمتع الجماعة بوعي اجتماعي عالٍ، والدليل على ذلك هو احترام القيم الإنسانية وحب الكائنات الحية كمخلوقات لله سبحانه وتعالى، ويجب الاستمرار في تطوير هذا النظام (النقشبندية) لأنه واضح موضح في أصل السيارة أدناه عن محمد صلى الله عليه وسلم. بمعنى آخر، إنها من تعاليم الإسلام ولا داعي للتشكيك في حقيقتها

الكلمات المفتاحية: بيراكتيك، سلوك، طريق نقشبندية، قرية بانجكالان ليسونج

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diararang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Tarekat Naqsyabandiyah adalah satu diantara tarekat-tarekat yang terkenal di Indonesia. Tarekat ini telah menyebar keberbagai daerah yang ada di Indonesia, termasuk di Sumatera Utara pada pertengahan abad ke-13 H/19 M, tepatnya di kampung Babussalam, terkenal dengan sebutan Bassilam atau Besilam, yang terdapat di daerah Langkat, Sumatera Utara. dihuni oleh masyarakat yang heterogen, dari awal pendiriannya hingga sekarang kampung ini terkenal sebagai salah satu tempat suluk bagi pengikut tarekat Naqsyabandiyah.¹

Tarekat Naqsyabandiyah merupakan bagian dari suatu lembaga keagamaan, yang memiliki peran harmonis antara guru, murid atau jamaah terhadap pengamalan atau pelajaran ketaatan manusia pada Allah swt. Tak hanya itu, aspek metafisika lainnya juga diperhatikan seperti waktu, tempat atau sarana-prasarana menuju kedekatan kepada Allah SWT. Ajaran-ajaran yang biasanya diamalkan berupa zikir, tauhid, ilmu, salat dan rukun tiga belas yang dilatih agar tetap istiqomah untuk membersihkan hati serta merubah perilaku menjadi lebih positif dalam menjalani kehidupan. Sedangkan amalan yang ada di dalam Tarekat Naqsyabandiyah dipercayai merupakan amalan yang diwariskan dan diajarkan oleh guru atau Syaikh terdahulu tanpa merubah substansi ajarannya. dengan ini para penganut tarekat sangat memperhatikan urutan nama guru yang telah mengajarkan dasar-dasar tarekat secara turun temurun. Bruinessen dalam tulisannya menyebutkan bahwa garis-garis silsilah keguruan tersebut sangatlah penting untuk mereka yang menganut ajaran tarekat untuk mengetahui dan menjaga silsilah yang menunjukkan siapa gurunya dan siapa guru-guru sebelum dia sampai kepada Nabi. Anggota-anggota sebuah tarekat cenderung menekankan bahwa ajaran dan amalan tarekat mereka tidak pernah berubah dan berlanjut terus,

¹ L. Hidayat Siregar, "Tarekat Naqsyabandiyah Syaikh Abdul Wahab Rokan: Sejarah, Ajaran, Amalan, Dan Dinamika Perubahan," *Miqot: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 35, No. 1 (2011): 6-9.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang mereka percayai sepanjang abad, diturunkan tanpa perubahan dari sang guru kepada murid-muridnya (Van Bruinessen 1992).²

Kehadiran tarekat Naqsyabandiyah di Bassilam tidak dapat dilepaskan dari Syaikh Abdul Wahab Rokan, sosok ulama yang sangat kharismatik yang berasal dari Rokan, Riau. Dari silsilah tarekat Naqsyabandiyah diketahui bahwa beliau menempati urutan ke-34 setelah Nabi Muhammad saw dan urutan ke-17 dari pendiri tarekat Naqsyabandiyah,³ yaitu Sayyid Bahā' al-Dīn al-Naqsyabandī bin Muḥammad bin Muḥammad al-Ḥusaynī al-Uwaysī al-Bukhārī, yang terkenal dengan sebutan Sayyid Bahā al-Dīn al-Naqsyabandī atau dengan julukan Muḥammad al-Bukhārī. Kampung Bassilam sendiri pada awalnya adalah tanah wakaf dari Sultan Musa al-Muazzam Syah, Sultan Langkat, pada tahun 1879, yang mulai dibangun menjadi perkampungan oleh Syaikh Abdul Wahab Rokan bersama para muridnya pada tahun 1883, lengkap dengan Mesjid sebagai sarana ibadah dan pemondokan para murid tarekat. Tempat ini diberi nama Kampung Babussalam, yang dalam lisan masyarakat setempat terkenal dengan sebutan Kampung Bassilam.

Kata suluk berasal dari bahasa Arab *sulūk* yang bermakna menempuh jalan. Pelakunya disebut dengan istilah *sālik*, yaitu orang yang menempuh perjalanan untuk mendekati diri kepada Allah swt. Bisa dipastikan bahwa kegiatan suluk sangat erat kaitannya dengan tarekat karena, sebagaimana yang lazim diketahui, seorang *sālik* adalah juga seorang pengikut tarekat tertentu.⁴

Pelaksanaan *sulūk* pun sebenarnya tidak berlaku sama bagi setiap *sālik*,. Adanya perbedaan bentuk yang dilaksanakan didalam suluk disebabkan oleh adanya perbedaan masalah dan keadaan yang dihadapi oleh *sālik*. *sulūk* pada dasarnya adalah memperbaiki kekurangan-kekurangan seseorang, sedangkan kekurangan yang dimiliki setiap orang tidaklah sama. Karena itu, seorang guru

² Selvia, A., SekarWulandari, F., & Fadhilah, M. A. (2022). *Praktek Suluk pada Ajaran Tarekat Naqshabandiyah Tahun 1905-2020 di Sumatera Barat (Studi Kasus: Kota Padang Tahun 1905-2020)*. *Hijaz: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 1(3), 121-127.

³ *Ibid.*

⁴ Lebih Jelas Tentang Tarekat, Lihat Agus Riyadi, "Tarekat Sebagai Organisasi Tasawuf (Melacak Peran Tarekat Dalam Perkembangan Dakwah Islamiyah)," *Jurnal At-Taqqaddum*, Vol. 6, No. 2 (2014):5-6.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mursyid harus tahu kekurangan muridnya untuk dapat menentukan bentuk *sulūk* yang tepat. *sālik* tidak dapat menentukan sendiri jalan yang akan ditempuhnya karena didalam tarekat, seorang murid tergantung dan harus taat kepada guru mursyidnya⁵

Menurut Annemarie Schimmel, Tharīqah adalah jalan yang ditempuh para sufi dan digambarkan sebagai jalan yang berpangkal dari syariat, sebab jalan utama disebut syarak dan anak jalan disebut Thariq (penempuh jalan). Menurut anggapan para sufi, pendidikan mistik (tasawuf) merupakan cabang dari jalan utama yang terdiri dari hukum Ilahi, tempat berpijaknya setiap muslim. Syarak sebagai jalan utama adalah tempat pangkal tolak bagi muslim untuk berbuat dan berperilaku. Tak mungkin ada jalan tanpa ada jalan utama itu.

Dalam sejarahnya, para sufi juga menyebut *sulūk* dengan istilah, misalnya, *zāwiyah*, *ribāt*, dan *khānqāh*.⁶ Kata *al-zāwiyah* berasal dari kata *inzawa-yanzawi* yang berarti mengambil tempat tertentu dari suatu sudut untuk tempat ibadah, belajar dan mensyiarkan agama, khususnya bagi para sufi yang duafa. *Ribāt* pula, sebagaimana dijelaskan oleh al-Maqrīzī, lebih sebagai ‘rumah’ bagi para sufi. dalam hal ini mereka mirip dengan *al-ṣuffah*, yaitu sekelompok sahabat Rasulullah saw dari kalangan duafa yang mendiami emperan Masjid Nabi saw di Madinah. Penghuni *ribāt* adalah orang yang mempunyai ikatan (*rābiṭah*), dengan maksud, tujuan, serta keadaan yang sama. *Ribāt* dibangun untuk mencapai maksud dan tujuan ini. Adapun istilah *khanqāh* merujuk pada lembaga pusat pengajaran berasrama kaum sufi. Dari segi tujuan pembuatannya, maka *zāwiyah* menyerupai *khanqāh*, hanya saja ukurannya lebih kecil dari *khanqāh*.

Kabupaten Pelalawan sebagai salah satu daerah yang penduduknya mayoritas beragama Islam telah sejak lama mengenal praktik tasawuf dalam bentuk tarekat, seperti Thariqah Naqshabandiah, Syatariah, dan Samaniah. Namun perlu diketahui bahwa sampai saat ini, diPelalawan Tharqah Naqshabandiah

⁵ Rahmah, N. (2012). Naskah ilmu segala rahasia yang ajaib kontemplasi tarekat naqshabandiyah dan pembangunan karakter. *Jurnal Lektur Keagamaan*, 10(1), 75-106.

⁶ Lebih Detil Tentang Ketiga Institusi Tasawuf Ini, Baca M. Faizul Amiruddin, “Lembaga Pendidikan Kaum Sufi: Zawiyah, Ribath, Khanqah,” *El-Ghairoh: Jurnal Ilmiah Keislaman* Vol. 8, No. 1. (2017): 1-2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan Thariqah yang terpopuler. berkemungkinan besar hal ini disebabkan oleh mudahnya menjumpai tarekat ini di berbagai tempat dan pelosok di wilayah kabupaten Pelalawan.⁷

Kelurahan Pangkalan Lesung sendiri merupakan salah satu yang ditempati oleh Thariqah Naqsyabandiyah. berkedudukan di Kecamatan Pangkalan Lesung, Kabupaten Pelalawan, kelurahan ini menyaksikan perkembangan tarekat ini sejak tahun 2016 hingga sekarang. Observasi awal yang penulis lakukan pada bulan Ramadan 1444 yang lalu mendapati bahwa ditempat ini Thariqah Naqsyabandiyah diikuti secara suka rela oleh sebagian masyarakat, bahkan dari kalangan alim ulama, pemuka adat dan pemuka masyarakat.

Kegiatan suluk Thariqah naqsyabandiyah dikelurahan Pangkalan Lingsung dilaksanakan di surau suluk, tempat khusus yang sengaja dibangun untuk tujuan tersebut. Observasi penulis mendapati bahwa disinilah para pesertanya terdiri atas jamaah Thariqah Naqsyabandiya melakukan ibadah selama 10 hari dalam upaya membersihkan diri sekaligus mendekat kepada Allah swt. Menarik untuk diketahui bahwa kegiatan suluk di Rumah Khalwat ini telah berjalan sejak tahun 2017.

Terdapat perbedaan pendapat dikalangan masyarakat Kelurahan Pangkalan Lingsung tentang kegiatan suluk ditempat tersebut. Sebagian mengatakan bahwa kegiatan yang seperti itu dapat dilakukan di mana saja, tidak harus di Rumah Khalwat. Alasannya, membersihkan dan mendekatkan diri kepada Allah adalah upaya yang harus dilakukan setiap saat, tidak hanya pada waktu dan tempat tertentu. Akan tetapi menurut pak Ishak, salah seorang Jamaah suluk yang sempat peneliti wawancarai, mengatakan bahwa tanpa menyalahkan perspektif diatas, yang telah mereka lakukan selama ini bukan sesuatu yang terlarang. Tidak adanya nash al-Qur'an dan hadis yang melarangnya menjadi salah satu alasan yang kuat

⁷ M Arrafie Abduh, "Menelusuri Akar Sejarah Dan Aktivitas Jamaah Tarekat Naqsyabandiyah Di Kabupaten Pelalawan," *Al-Fikra : Jurnal Ilmiah Keislaman* 8, No. 2 (2017): 2-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk tetap melaksanakan kegiatan tersebut dari tahun ke tahun bahkan hingga Ramadan 1444 yang lalu.⁸

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sejarah perkembangan ajaran Thariqah Naqsyabandiyah di Kelurahan Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan?
2. Bagaimana kegiatan suluk Thariqah Naqsyabandiyah di Kelurahan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan?

C. Tujuan Penelitian

Dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah:

1. Mengetahui Sejarah kegiatan ajaran Thariqah Naqsyabandiah di Kelurahan Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan.
2. Mengetahui Praktik suluk Thariqah Naqsyabandiah di Kelurahan Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan.

D. Batasan Masalah

1. Batasan Masalah Melihat luasnya ruang lingkup yang dikaji dalam penelitian ini, maka penulis membatasi masalah hanya dalam ruang lingkup “Praktik suluk Thariqah Naqsyabandiyah di Kelurahan Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan”

E. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan kedua tujuan tersebut, maka manfaat penelitian yang akan dilakukan ini adalah sebagai berikut:

⁸ Wawancara Dengan Ishak, Salah Seorang Jemaah Tarekat Naqsabandiah Di Desa Pangkalan Lesung Pada Hari Sabtu Tanggal 27 Mei 2023 Pukul 08.00-09.30 Wib.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1 **Secara Teoritis**, penelitian ini menambah wawasan keilmuan tentang praktik suluk dalam tarekat Naqsyabandiyah yang terdapat dikeluran Pangkalan Lesung kecamatan pangkalan lesung kabupaten pelalawan.
- 2 **Secara Institusional**, penelitian ini memperkuat wibawah Program Studi Aqidah filsafat Islam Fakultas Ushuluddin khususnya dan UIN Suska Riau umumnya dalam menyediakan pembahasan tentang dinamika sosial keagamaan Islam di tengah-tengah masyarakat yang terdapat disalah daerah kawasan Kabupaten Pelalawan, Riau.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan Skripsi ini, penulis menyusun sistematika penulisan dalam beberapa bab yang terdiri dari :

- Bab I Merupakan Pendahuluan. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penelitian.
- Bab II Merupakan Landasan Teori. Bab ini akan membahas mengenai kajian teori tentang pengertian dan unsur-unsur tarekat, syarat dan adab suluk, sejarah berdirinya Tarekat Naqsyabandiyah dan ajaran Tarekat Naqsyabandiyah.
- Bab III Merupakan Metode Penelitian. Bab ini terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data
- Bab IV Merupakan Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini terdiri dari deskripsi wilayah penelitian dan deskripsi temuan dan pembahasan hasil penelitian tentang landasan dan prinsip pelaksanaan kegiatan suluk dalam Tarekat Naqsyabandiyah di Kelurahan Pangkalan Lesung kecamatan pangkalan Lesung Kab Pelalawan waktu dan frekuensi pelaksanaan kegiatan suluk dalam Tarekat Naqsyabandiyah di Kelurahan Pangkalan Lesung

Kecamatan pangkalan lesung kabupaten Pelalawan, deskripsi kegiatan suluk Tarekat Naqsyabandiyah diKelurahan Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan, serta ajaran-ajaran dalam kegiatan suluk Tarekat Naqsyabandiyah dikelurahan Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung kabupaten Pelalawan.

BAB V Merupakan Penutup. Bab ini berisi kesimpulan yang ditarik dari uraian yang telah ditulis. Selanjutnya berisi saran-saran yang bertujuan sebagai pertimbangan dalam rangka perbaikan sistem yang sudah dijalankan sebelumnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA (KERANGKA TEORI)

A Landasan Teori

1. Pengertian Suluk

Sebagian ulama mengartikan suluk sebagai metode atau salah satu cara untuk mendekatkan diri kepada Allah dan melaksanakan ibadah wajib serta memperbanyak ibadah sunnah. Suluk memiliki arti sama dengan thoriq yaitu jalan, tetapi saat ini tarekat banyak yang mengartikan suluk adalah sebuah kegiatan yang rutin dilakukan pada waktu tertentu dengan tujuan untuk memperdalam ilmu agama dengan cara berdzikir, berpuasa dan mengurangi tidur guna untuk semakin mendekatkan diri kepada Allah.⁹

Suluk ialah rentetan kegiatan yang dilakukan guna penempahan akhlak, amal, dan makrifat. Kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan dengan cara menyibukkan diri dalam memakmurkan lahir dan batin. banyak hamba yang lalai dari tuhan nya dikarenakan kesibukannya dalam mencari kesejahteraan duniawi, kecuali mereka hamba-hamba Allah yang tak lupa untuk menyibukkan diri dengan membersihkan batinnya untuk mempersiapkan diri memperoleh alwushul. Pelaku yang melaksanakan suluk disebut dengan Salik. Suluk yang dapat merusak salik ada dua, yaitu mengikuti rukhsah dengan segala penafsiran dan mengikuti orang-orang keliru yang menuruti syahwatnya.¹⁰

2. Adab-adab dalam Bersuluk

a. Adab sebelum bersuluk

Dibawah ini merupakan adap sebelum bersuluk diajarkan oleh syekh Abdul Wahab Rokan.

⁹ Vinola Syawli Zahra, "Tradisi Suluk (Studi Pada Jama'ah Tarekat Naqsyabandiyah Di Desa Gunung Sahilan, Kecamatan Gunung Sahilan, Kabupaten Kampar)," *Jom Fisip* 7, No. 1 (2020): 1-15.

¹⁰ Ibid Hlm 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Mencari dan belajar dari guru yang mursyid, yakni seorang guru yang masyhur kesana-sini, dan tiada tercela pengajarannya.
 - 2) Hendaknya guru tersebut tidak sangat mencintai dunia atau akan pekerjaannya.
 - 3) Hendaknya seseorang yang akan bersuluk menyelesaikan perkara yang membimbangkan untuk bersuluk.
 - 4) Membekali diri dan membersihkan hati sebelum bersuluk.
 - 5) Mengingat kematian, dan bertingkah laku seakan-akan ia akan mati (rajin beribadah), seperti taubat dan meminta izin kepada kedua orangtua, keluarga, dan tetangga.
 - 6) Bertanggung jawab atas dosa-dosanya dengan bertaubat, berharap dan memohon ampunan kepada Allah yang Maha penerima taubat.
 - 7) Ketika ia bertemu gurunya (mursyid), hendaknya ia mengatakan “wahai Tuan, hamba adalah insan yang penuh dosa, kini hamba datang kepada Tuan. dan hamba berharap sudi kiranya Tuan untuk membimbing hamba untuk kejalan Allah dan Rasul, agar hamba tak lagi jatuh ke lubang kemaksiatan, dan keluar hamba dari dunia yang kelam kepada terang ditangan Tuan.¹¹
- b. Adab dalam Bersuluk
- Adapun adab dalam bersuluk ada dua puluh satu:
- 1) Mensucikan/meluruskan niat, dikarenakan kemauan, bukan disebabkan takut atas sesuatu, ataupun hanya karena ingin pujian dari orang lain agar disebut ia seorang salik yang ahli dan hendak menjadi khalifah, tetapi hendaknya dikarenakan semata-mata ingin beramal ibadah yang telah diperintahkan Allah.
 - 2) Bertaubat atas segala dosa-dosa dengan cara mandi tobat, dengan membaca lafaz niatnya “*Nawaitu al-ghusla littaubati*

¹¹ Ahmad Fuad Said, *Sejarah Syekh Absul Wahab Rokan Tuan Guru Babussalam*, (Medan: Pustaka Babussalam, 1976), Hlm. 113.

anil ma`shiat”, artinya “Sengaja aku mandi tobat daripada sekalian dosaku zahir dan batin”. Dan lagi hendaknya salat tobat dua rakaat dengan lafaz niatnya:

“Ushalli rak`ataini taubatan „anil ma`ashi Lillahi Ta`ala”. Allahu Akbar. Rakaat pertama membaca surah Al-Kafirun, lalu rakaat kedua membaca surah Al-Ikhlas”. Kemudian membaca istigfar (“astagfirullah”) seribu kali atau seratus kali dan sekurang-kurangnya dua puluh lima kali serta bersungguh-sungguh memohon ampun kepada Allah swt daripada dosa dosa yang dilakukan diwaktu lampau dan berjanji untuk tidak mengerjakan kembali maksiat selama-lamanya. Kemudian mengucapkan selawat sebanyak seribu kali atau seratus kali. dan hendaknya memperbanyak membaca Al-Quran atau surat tertentu seperti surat Yasin atau Ayat Kursi atau Al-Ikhlas ataupun lainnya. Maka hendaknya iahadiahkan kepada ibu dan bapa dan guru yang menyulukkan itu. dan sunah muakkad banyak-banyak bersedekah. dan hendaknya jangan makan yang bernyawa, karena dapat mengeraskan hati. Maka demikianlah di dalam suluk tiada daya dan upaya.

- 3) Mengekalkan air salat (menjaga tetap suci) supaya jauh setan.
- 4) Senantiasa berzikir khususnya zikir yang telah diajarkan gurunya.
- 5) Mengekalkan wuquf qalbi (menghilangkan pikiran daripada sekalian perasaan) dan jikalau diwaktu sibuk sekalipun.
- 6) Mensucikan hati daripada sekalian cita-cita dan jikalau yang dibangsakan kepada akhirat sekalipun.
- 7) Jikalau berubah perasaan badan atau menilik/melihat sesuatu ketika berzikir hendaklah dikabarkan kepada gurunya. dan janganlah dikabarkan kepada yang lainnya. dan apabila sudah diberitahukannya perasaan dan penglihatannya, maka jangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikatakan apa-apa namanya atau apa-apa tafsirnya, maka yang demikian itu menyalahi adab. ¹²

- 8) Apabila dirasa berubah perasaan atau melihat sesuatu ketika berzikir itu, hendaknya dinafikan kuat-kuat dan jangan diputuskan zikir itu. dan jangan lengah dikarenakan hal tersebut, karena yang demikian itu cobaan atas murid. Perbanyaklah zikir dan wuqf qalbi. Kemudian dari pada itu menghadirkan Rabithah.
- 9) Mengekalkan ingatan akan guru dan tiada bercerai.
- 10) Mengikuti salat berjemaah, siapa yang salat seorang diri ketika suluk, mudah menjadi gila.
- 11) Hendaknya ia datang terlebih dulu dibanding gurunya ditempat zikir.
- 12) Jangan iabangkit lebih dulu daripada gurunya ketika berkhatam atau tawajjuh.
- 13) Tidak bersandar pada suatu apapun ketika berzikir, khususnya zikir waktu berkhatam dan tawajjuh.
- 14) Hendaknya ia menjaga lidahnya daripada berkata-kata dengan manusia, dan jamaah suluk lainnya melainkan karena uzur. batas dimaafkannya berkata-kata ialah tujuh kata kepada orang yang tak bersuluk, dan empat belas kalimat dengan orang yang sama-sama bersuluk.
- 15) Tetap duduk pada tempatnya dan tidak beranjak pergi kecuali karena uzur.
- 16) Jika hendak pergi dari tempatnya, maka selubungilah sekalian badan agar tidak terkena panas matahari dan jangan kena hembusan angin maka mudah badan kena penyakit.
- 17) Mengekalkan menuntut rahmat Allah SWT pada tiap-tiap kelakuan.

¹² Ibid, Hlm.115

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 18) Memperbanyak melakukan kebajikan terhadap sekalian ikhwan khususnya ikhwan masakin supaya mendapat doa dari mereka.
 - 19) Hendaknya ia berperilaku sopan terhadap khalifah yang dibawah gurunya layaknya ia berperilaku terhadap gurunya.
 - 20) Banyak-banyak bersedekah dalam suluk terlebih daripada sedekah diluar suluk supaya terbuka hijab yang tebal secepatnya.
 - 21) Hendaknya meninggalkan zikir yang sunat untuk membanyakkan zikir itu.
- c. Adab Sesudah Suluk
- Adab sesudah suluk itu ada Sembilan perkara:
- 1) Memperbanyak berzikir dikala senggang seperti waktu hampir Maghrib dan antara Maghrib dan Isya dan hampir tidur. Jika tidak memperbanyak/dikuati zikir, maka akan mudah kembali kelam mata hati
 - 2) Sering berkhatam tiap harinya, kala Ashar dan lainnya dan tawajjuh di Zuhur hari Selasa dan Jumat.
 - 3) Hendaknya menjaga atas hal-hal yang telah ia dapatkan dan lakukan ketika suluk terlebih dibanding emas dan perak.
 - 4) Memperbanyak amal ibadah dan tidak melakukan pekerjaannya di dunia dahulu.
 - 5) Jangan bersahabat dengan mereka yang mengolok-olok pekerjaan suluk karena mereka yang mengolok suluk alamat lepasnya iman, tatkala matinya, karena bersuluk itu kebiasaan para Nabi dan ulama pilihan.
 - 6) Hendaklah mengajak orang lain untuk bersuluk supaya dapat pertolongan atas berbuat baik.
 - 7) Patutnya berkelakuan dan beritikad serupa selama ketika suluk.
 - 8) Beritikad dan yakin bahwa tidak akan bercerai dengan gurunya
 - 9) Menyadari didalam hatinya bahwa mursyidnya Khalifah Rasulullah SAW yang besar, bahkan jikalau gurunya itu budak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecil dan memiliki sedikit ilmu sekalipun. dan lagi beritakad gurunya inilah yang memberi bekas zahir dan batin dan yang memelihara dia dan yang melepaskan hijab dan menyampaikan marifat yang besar-besar. dan dari beberapa ribu guru sekalipun tiada menyamai guruku ini, demikian itikad zahir dan batin pada gurunya, supaya sempurna adab.

Demikianlah adab bersuluk sesungguhnya. dan menurut kalangan para ahli tarekat apabila adab ini tidak ditaati, maka apabila dilanggar maka kemungkinan besar akan datang siksa Allah.¹³

B. Ajaran Dasar Tarekat Naqsabandiah

Adapun ajaran dasar thariqat Naqsabandiah menurut Najmuddin Amin Al-kurdi dalam kitab "*Tanwirul Qulub*", terdiri atas 11 kalimat bahasa parsi, 8 di antaranya bersal dari syekh Abdul Khaliq Al-Ghajudwani dan 3 berasal dari Syekh Muhammad Bahauddin Naqsabandi.

Kalimat yang 11 itu adalah : *Huwasy dardan, nazhar barqadam, safar darwathan, khalwat daranjaman, ya dakrad, baz kayat, nakah dasyat dan bad dahsay.*

Dan yang tiga lagi adalah *wuquf Zamani, wuquf' abadi dan wuquf qalbi.* Adapun maksud kalimat yang 11 itu adalah sebagai berikut:¹⁴

"*Huwasy Dardam*" yaitu pemeliharaan keluar masuknya nafas, supaya hati tidak lupa kepada Allah SWT atau tetap hadirnya Allah SWT pada waktu masuk dan keluarnya nafas. Setiap murid atau salik menarik dan menghembuskan nafasnya, hendaklah selalu ingat atau hadir bersama Allah di dalam hati sanubarinya. Ingat kepada Allah setiap keluar masuknya nafas, berarti memudahkan jalan untuk dekat kepada Allah SWT, dan sebaliknya lalai atau lupa mengingat Allah, berarti menghambat jalan menuju kepada-Nya.

¹³ Ibid, Hlm. 116-117.

¹⁴ H.A Fuad Said, *Hakikat Tarekat Naqsabandiah*, (Jakarta: Alhusna Zikra, 1996, Hlm. 47.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“*Nazhar Barqadam*” yaitu setiap murid atau salik dalam iktikaf/suluk bila berjalan harus menundukkan kepala, melihat ke arah kaki dan apabila dia duduk dia melihat pada kedua tangannya. Dia tidak boleh memperluas pandangannya ke kiri atau ke kanan, karena dikhawatirkan dapat membuat hatinya bimbang atau terhambat untuk berzikir atau mengingat Allah SWT. Nazhar Barqadam ini lebih ditekankan lagi bagi pengamal tarikat yang baru suluk, karena yang bersangkutan belum mampu memelihara hatinya.

“*Safar Darwathan*” yaitu perpindahan dari sifat kemanusiaan yang bersih dan rendah, kepada sifat-sifat kemalaikatan yang bersih dan suci lagi utama. Karena itu wajiblah bagi si murid atau salik mengontrol hatinya, agar dalam hatinya tidak ada rasa cinta kepada makhluk.

4 “*Khalwat Daranjaman*” yaitu setiap murid atau salik harus selalu menghadirkan hati kepada Allah SWT dalam segala keadaan, baik waktu sunyi maupun di tempat orang banyak. Dalam Tarikat Naqsyabandiyah ada dua bentuk khalwat :

- a. Berkhalwat lahir, yaitu orang yang melaksanakan suluk dengan mengasingkan diri di tempat yang sunyi dari masyarakat ramai.
- b. Khalwat batin, yaitu hati sanubari si murid atau salik senantiasa musyahadah, menyaksikan rahasia-rahasia kebesaran Allah walaupun berada di tengah-tengah orang ramai.

“*Ya Dakrad*” yaitu selalu berkekalan zikir kepada Allah SWT, baik zikir ismus zat (menyebut Allah), zikir nafi isbat (menyebut la ilaha ilallah), sampai yang disebut dalam zikir itu hadir.

“*Baz. Kasyat*” yaitu orang yang berzikir nafi isbat setelah melepaskan nafasnya, kembali munajat kepada Allah dengan mengucapkan kalimat yang mulia: “Wahai Tuhan Allah, Engkaulah yang aku maksud (dalam perjalanan rohaniku ini) dan keridlaanMulah yang aku tuntut”. Sehingga terasa dalam kalbunya rahasia tauhid yang hakiki, dan semua makhluk ini lenyap dari pemandangannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“*Nakah Dasyat*” yaitu setiap murid atau salik harus memelihara hatinya dari kemasukan sesuatu yang dapat menggoda dan menggungunya, walaupun hanya sebentar. Karena godaan yang mengganggu itu adalah masalah yang besar, yang tidak boleh terjadi dalam ajaran dasar tarekat ini.

Syekh Abu Bakar Al Kattani berkata, “Saya menjaga pintu hatiku selama 40(empat puluh) tahun, aku tiada membukakannya selain kepada Allah SWT, sehingga menjadilah hatiku itu tidak mengenal seseorang pun selain daripada Allah SWT.” Sebagian ulama tasawuf berkata, “Aku menjaga hatiku 10 (sepuluh) malam, maka dengan itu hatiku menjaga aku selama 20 (dua puluh) tahun”.

“*Bad Dasyat*” yaitu tawajuh atau pemusatan perhatian sepenuhnya pada musyahadah, menyaksikan keindahan, kebesaran, dan kemuliaan Allah SWT terhadap Nur Zat Ahadiyah (Cahaya Yang Maha Esa) tanpa disertai dengan kata-kata. Keadaan “Bad Dasyat” ini baru dapat dicapai oleh seorang murid atau salik, setelah dia mengalami fana dan baka yang sempurna.

Adapun tiga perkara yang berasal dari syekh Bahauddin Naqshabandiah itu adalah:¹⁵

“*Wuquf Zamani*” yaitu kontrol yang dilakukan oleh seorang murid atau salik tentang ingat atau tidaknya ia kepada Allah SWT setiap dua atau tiga jam. Jika ternyata dia berada dalam keadaan ingat kepada Allah SWT pada waktu tersebut, ia harus bersyukur dan jika ternyata tidak, ia harus meminta ampun kepada Allah SWT dan kembali mengingat-Nya.

“*Wuquf “Abadi*” yaitu memelihara bilangan ganjil dalam menyelesaikan zikir nafi isbat, sehingga setiap zikir nafi isbat tidak diakhiri dengan bilangan genap. Bilangan ganjil itu, dapat saja 3 (tiga) atau 5 (lima) sampai dengan 21 (dua puluh satu), dan seterusnya.

“Keadaan hati seorang murid atau salik yang selalu hadir bersama Allah SWT”. Pikiran yang ada terlebih dahulu dihilangkan dari segala perasaan, kemudian dikumpulkan segenap tenaga dan panca indera untuk melakukan

¹⁵ Ibid Hlm49.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tawajuh dengan mata hati yang hakiki, untuk menyelami makrifat Tuhannya, sehingga tidak ada peluang sedikitpun dalam hati yang ditujukan kepada selain Allah SWT, dan terlepas dari pengertian zikir.

Dzikrullah

Amalan Pokok paling mendasar bagi penganut thariqat Naqsabandiah adalah dzikullah (mengingat Allah). Perintah supaya senantiasa mengingat Allah itu adalah berdasarkan Quran dan sunnah. Antara lain sebagai berikut:

Firman Allah Surat Al-azhab 41-42.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اذْكُرُوا اللَّهَ ذِكْرًا كَثِيرًا ۝٤١ وَسَبِّحُوهُ بُكْرَةً وَأَصِيلًا ۝٤٢

“Hai orang-orang yang beriman, berzikirlah (dengan menyebut nama) Allah, Dzikir yang sebanyak-banyaknya. Dan bertasbilah kepada-Nya di waktu pagi dan petang.”

Dan Sunnah yang menjadi dalil dianjurkannya banyak berzikir itu, antara lain: Hadis Tirmizi dan Ibnu Majah dan disahihkan oleh Al-Hakim, dari Abu Darda’ (marfu):

“Tidakkah kuberitahukan kepada kamu tentang amalmu yang paling baik dan paling bersih di sisi Tuhan mu dan paling tinggi (mengangkat) derajatmu, dan lebih baik bagimu dari (berperang) melawan musuh, lantas kamu memenggal batang leher mereka dan mereka pun memenggal batang lehermu?”

Adapun dzikir itu terbagi kepada:

1. Qalbi (hati)
2. Lisan (lidah)

Dzikir dengan lisan ialah menyebut “Allah” dengan berhuruf dan bersuara. dzikir ini sukar melakukannya secara terus-menerus, karena banyak kesibukan yang mengganggu. Mencari nafkah dan berusaha menutupi keperluan hidup, dapat melangkahkan. Sedangkan dzikir dengan hati itu, ialah mengingat atau menyebut Allah dalam hati, tidak berhuruf dan tidak bersuara. dzikir dalam hati tidak mudah diganggu oleh kesibukan-kesibukan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh karena itu pengantut thariqah Naqshabandiah memilih dzikir qalbi, karena peranan hati dalam kehidupan sangat menentukan. Hati adalah tempat iman, sumber pancaran cahaya dan penuh dengan rahasia. Jika hati baik, niscaya anggota tubuh yang lain akan menjadi baik, dan apabila ia kotor atau tidak baik mekar didalam nya sifat sifat tercela (*madzmumah*), maka seluruh anggota menjadi kotor dan tidak baik.

Dan dzikir hati ialah tafakur mengingat Allah, merenungi rahasia ciptaannya secara mendalam dan merenungi tentang zat dan sifat Allah yang maha mulia.

Sedangkan dzikir anggota (jawarih) ialah tenggelam dalam ketaatan.

Sebagian ulama menyatakan bahwa dzikir anggota tubuh yang tujuh (jawarih) itu adalah :

1. Dzikir mata dengan menangis.
2. Dzikir telinga dengan mendengar yang baik-baik.
3. Dzikir lidah dengan memuji Allah.
4. Dzikir tangan dengan memberi sedekah.
5. Dzikir badan dengan menunaikan kawajiban.
6. Dzikir hati dengan takut dan berharap.
7. Dzikir roh dengan penyerahan diri kepada Allah dan rela.

Dzikir dengan lidah, hati dan jawarih (anggota) tafakkur mengingat kebesaran Allah adalah lebih baik dari berjihad fisabilillah. Tetapi jihad fisabilillah lebih baik dari dzikir hanya dengan lisan saja.¹⁶

D. Penelitian yang Relevan

Berikut tinjauan literatur yang berkaitan dengan topik penelitian ini. Tinjauan ini dicantumkan dengan maksud untuk menghindari plagiasi. Berikut tinjauan literatur yang penulis temui di antaranya:

Pertama Skripsi yang di tulis oleh Mohamad Amron, Jurusan Aqidah Filsafat, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Ponorogo. Skripsi yang berjudul Peran Suluk dalam pengembangan

¹⁶ Ibid Hlm 53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

Spiritualitas Anggota Tarekat Naqsyabandiyah: Ajaran dan Pengamalannya di Pondok Pesantren Pertama Asy-Syafiiyah Durisawo Ponorogo. dalam penelitian ini penulis memfokuskan kajian nya pada ajaran Tarekat Naqsyabandiyah dan juga pengamalan Tarekat Naqsyabandiyah dalam pelaksanaan ibadah yang dilakukan oleh jamaahnya, serta pengaruh Tarekat Naqsyabandiyah terhadap jamaahnya.¹⁷

Kedua skripsi yang di tulis. Soleha, Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi, Fakultas Ushuluddin UIN Walisongo. Skripsi yang berjudul Ajaran Tarekat Qadiriah Wa Naqsyabandiyah dan Makna Hidup di Sukamara Kalimantan Tengah, pembahasannya seputar ajaran tarekat Qadiriah Wa Naqsabandiyah dan juga pengaruh dari ajaran tarekat Qadiriah Wa Naqsabandiyah terhadap keshalehan sosial jamaah pengajian di Sukamara Kalimantan Tengah¹⁸

Ketiga skripsi yang d tulis Pismawenzi, UIN Imam Bonjol, tahun. Jurnal yang berjudul Tarekat Naqsyabandiyah dan Pembinaan mental Remaja, Penelitian tersebut mengkaji tentang pengertian Tarekat, Pengertian Tarekat Naqsyabandiyah, dan sejarah Tarekat Naqsyabandiyah¹⁹.

Dan pencarian rerakhir skripsi yang ditulis Puji Imam Nawawi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Salatiga . Skripsi yang berjudul Amalan Thariqahan-Naqsyabandiyah Al-Khalidiyah dan pengaruhnya terhadap pengembangan nilai-nilai spritusl jamaah di Desa Ngombak Kecamatan Kedungjati Kabupaten Grobogan. Penelitian tersebut memfokuskan ke amalan Thariqoh Naqsyabandiyah dan nilai-nilai spiritual Thariqoh Naqsyabandiyah didesa Ngombak Kecamatan Kedungjati Kabupaten Grobogan.²⁰

¹⁷ Mohamad Amron, "Ajaran Dan Pengamalannya Di Pondok Pesantren Pertama Asyafiiyah Durisawo Ponorogo", Skripsi S1, Ponorogo: Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah Universitas Sekolah Tinggi Agama Islam (Stain) Ponorogo 2014

¹⁸ Soleha, "Ajaran Tarekat Qadiriah Wa Naqsabandiyah Dan Makna Hidup Di Sukamara Kalimantan Tengah", Skripsi S1, Fakultas Ushuluddin Universitas Uin Walisongo 2015.

¹⁹ Pismawenzi, "Tarekat Naqsyabandiyah Dan Pembinaan Mental Remaja", Skripsi S1, Padang: Fakultas Ushuluddin Universitas Uin Imam Bonjol Padang 2015

²⁰ Puji Imam Nawawi, "Amalan Thariqah Naqsabandiah Al Khalidiyah Dan Pengaruhnya Terhadap Pengembangan Nilai Nilai Spiritual Jamaah Di Desa Ngombak Kecamatan Kedungjati Kabupaten Grobongan", Skripsi S1, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Iain Salatiga 2017.

Dari penelitian di atas terdapat kesamaan pada pembahasan mengenai tarekat, akan tetapi walaupun sama-sama tarekat, bentuk tarekat dan fokus kajian yang diuraikan peneliti, berbeda dengan kajian penelitian sebelumnya, karena pada penelitian ini, peneliti mengangkat judul mengenai “Praktik suluk dalam kegiatan Tarekat Naqsyabandiyah di Kelurahan Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah (*deskriptif kualitatif*) Umumnya, metode penelitian dipahami sebagai salah satu cara untuk menemukan suatu kebenaran baik melalui fenomena yang terjadi, realita atau ciri-ciri tertentu dengan menggunakan teknis ilmiah untuk memecahkan persoalan atau mengembangkan ilmu pengetahuan yang sudah ada. Metodologi penelitian adalah tahapan-tahapan ilmiah yang dilakukan guna memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²¹

B. Jenis penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan penelitian lapangan (*field reseach*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Adapun penelitian deskriptif adalah untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, situasi atau kejadian, pemikiran dan karakteristik Tarekat Naqsyabandiyah di Kelurahan Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan. Sedangkan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati.²²

Adapun beberapa tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahapan perencanaan, meliputi:

- a. Menyusun panduan wawancara dan panduan observasi yang akan digunakan pada sasaran penelitian.
 - b. Melaksanakan investigasi terhadap pelaksanaan ajaran Suluk Tarekat Naqsyabandiyah dikelurahan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan
- Penyusunan hasil penelitian

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011), Hlm. 2.

²² Ibid Hlm 3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diararang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan. Kecamatan Pangkalan Lesung, Kabupaten. Pelalawan. Adapun waktu Penelitian yaitu diperkirakan bulan Oktober-September tahun 2023. Melalui proses pengumpulan data lewat observasi, wawancara dan dokumentasi bersama informan yang terdiri dari Mursyid, Khalifah dan anggota jamaah Suluk Tarekat Naqsyabandiyah, peneliti memperoleh data dan informan yang dibutuhkan.

D Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan orang yang diyakini memiliki pengetahuan luas tentang permasalahan yang sedang diteliti. Setelah ditetapkan lokasi penelitian, berikutnya dipilih informan sebagai subjek peneliti.²³ Informan peneliti merupakan orang yang memberikan penjelasan atau informasi secara rinci dalam proses penelitian.²⁴ Adapun informan yang di pilih dalam penelitian ini adalah:

1. Rosna, salah seorang Jamaah Tarekat Naqsyabandiah di Kelurahan Pangkalan Lesung
2. Anwar, pengurus rumah suluk Tarekat Naqsyabandiyah di Kelurahan Pangkalan Lesung
3. Arsugian, salah seorang jamaah Tarekat Naqsyabandiyah di Kelurahan Pangkalan Lesung
4. Yazid, salah seorang jamaah Tarekat Naqsyabandiyah di Kelurahan Pangkalan Lesung
5. Herman, salah seorang jamaah Tarekat Naqsyabandiyah di Kelurahan Pangkalan Lesung

E Subjek dan Objek Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini maka yang menjadi subjek penelitian ini adalah Syaikh/Mursyid dan jamaah yang mengikuti Suluk di Kelurahan Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan. Sedangkan objek

²³ Albi Anggito Dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cv Jejak, Suka Bumi 2018, Hlm.74,

²⁴ Ibid., Hlm.75,.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini adalah tentang kegiatan suluk yang diajarkan di Kelurahan Pangkalan Lesung Tarekat Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan.

F. Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Perolehan data melalui tahapan-tahapan atau metode kegiatan dengan tujuan tertentu yang nantinya akan menjadi data pokok disebut data primer²⁵. Sejalan dengan Sugiono, ia mendefinisikan sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh tanpa adanya perantara dan langsung diberikan kepada pengumpul data.²⁶ dalam Penulisan penelitian ini, data primer penelitian ini adalah Syaikh, atau Khalifah, dan jamaah yang mengikuti Suluk Tarekat Naqsyabandiyah dikelurahan Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan.

2. Data Skunder

Berbeda dengan data primer, data sekunder adalah data yang berfungsi sebagai penguat atau penunjang serta untuk memenuhi data primer penelitian ini. Adapun data sekunder yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah buku-buku, artikel, jurnal.

Penulis menggunakan tiga tahapan yang akan dilakukan dalam mengumpulkan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Penggunaan metode dengan cara membuat pengamatan dan mengumpulkan catatan secara sistematis terkait gejala-gejala yang diteliti disebut dengan observasi. Peran panca indera sangat menentukan

²⁵ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial* (Kuantitatif Dan Kualitatif), (Jakarta:Gaung Persada, 2009), Hlm 252.

²⁶ Sugiono *Metodologi, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta,2010), Hlm. 225. Metode Penelitian Kuantitatif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lancarnya proses observasi.²⁷ Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi pasif, artinya peneliti hanya mendatangi lokasi penelitian, mengamati, memperhatikan, menanyai, tetapi tidak berpartisipasi.

2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.²⁸ Jenis wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara mendalam (*indepth interview*) sebagai cara pengumpulan data dengan cara tatap muka dengan informan. Sebelum melakukan wawancara peneliti terlebih dahulu menyiapkan susunan pertanyaan yang telah direncanakan dan disusun sedemikian rupa agar para responden dapat memberikan jawaban-jawaban yang sesuai dengan tujuan peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah Salah satu hal yang wajib dilakukan saat melakukan penelitian lapangan, kegiatan dokumentasi dilakukan untuk pembuktian kinerja yang sudah dilakukan. Setelah dokumentasi dilakukan.²⁹ kemudian dokumen-dokumen ini akan dicantumkan dalam skripsi ini sebagai sumber data yang valid. Beberapa jenis dokumentasi seperti seperti surat, catatan-catatan lain yang diperoleh dilokasi penelitian yang dibutuhkan untuk memecahkan persoalan penelitian. Selanjutnya, data-data yang dikumpulkan seperti panduan zikir dan ajaran-ajaran tarekat serta gambar-gambar kegiatan suluk Tarekat Naqsyabandiyah di Kelurahan Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan.

²⁷ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2007), Hlm.174

²⁸ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), Hlm.113

²⁹ Imam Gunawan, *Penelitian Kualitatif, Cet-4* (Jakarta: Kencana, 2010), Hlm. 109.

H. Teknik Analisis Data

Tahapan yang tidak boleh dilewatkan saat melakukan penelitian adalah menganalisis data. Tahapan ini bertujuan untuk mereduksi data, menyajikan dan menarik sebuah kesimpulan. Reduksi data merupakan proses penyaringan semua data yang diperoleh dimana data-data penting saja yang akan di ambil. Selanjutnya, penyajian data adalah upaya penyajian informasi yang sistematis, dimana informasi tersebut akan di tafsirkan atau di interpretasikan yang kemudian disajikan sebagai kesimpulan data.³⁰

Dalam penelitian ini, Penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Setelah semua data terkumpul dan diolah sedemikian rupa, maka disusunlah data tersebut secara teratur. Penelitian ini mendeskripsikan bagaimana menganalisis tentang kegiatan suluk tarekat Naqsyabandiyah di Kelurahan Pangkalan lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan, yaitu menggambarkan dan memaparkan fenomena fenomena yang ada dan dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁰ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Media Group, 2012), Hlm.17.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berkaitan dengan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai Pengamalan ajaran Suluk Tarekat Naqsyabandiyah di Kelurahan Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tarekat Naqsyabandiyah di Kelurahan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan. Hal ini wajar saja karena masuknya Tarekat Naqsyabandiyah ke Kelurahan ini tergolong baru. Akan tetapi penulis menelusurinya melalui wawancara dengan para mursyid/buya Menurut Zulkarnain, yang membawa ajaran suluk tarekat ini adalah kakek beliau sendiri. khalifah mayong adalah murid dari pada kakeknya, khalifah mayong ini berasal dari siak beliau mempunyai istri orang rantau baru pangkalan kerinci (pelalawan) beliau ini berguru kepada syekh Ja'far pulau godang turun kerantau baru ketika suluk dibuka sebelum itu syekh ja'far ini juga mempunyai istri orang rantau baru juga dari pernikahan ini lahir lah buya shomad ja'far adalah ayah dari pada buyamuda zulkarnain jadi yang mendidik buya shomad ini bukan ayahnya langsung tetapi khalifah mayong inilah yang mendidik , karena pada saat umur 1,5 tahun buya shomad ja'far ayahnya yaitu syekh ja'faar pulau godang meninggal. kemudian khalifah mayong lah yang mendidik buya shomad secara tarekat khalifah mayong ini menyebarkan untuk wilayah kabupaten pelalawan sampai kesiak termasuklah dikelurahan pangkalan lesung.
2. Praktik suluk dalam Tarekat Naqsyabandiyah di Kelurahan Pangkalan Lesung yaitu taubat, talqin, baiat, dan dzikir. Ritual-ritual ini dilakukan dengan menggunakan metode mondok (menginap) selama 10 hari, yang dilaksanakan sekali dalam setahun yaitu sebelum bulan Ramadhan Kegiatan Suluk dilakukan dalam sebuah ruangan yang dilengkapi dengan kelambu-kelambu sesuai dengan jumlah jamaah. Masing-masing jamaah akan berada didalam satu kelambu. Selama kegiatan suluk berlangsung,

para jamaah akan melaksanakan dzikir di dalam kelambu dengan posisi duduk saat shalat, yaitu menduduki kaki kanan. Menurut jamaah suluk, para jamaah melakukan kegiatan suluk berdasarkan amalan-amalan yang diperoleh dari Syekh ataupun Mursyidnya. Suluk dalam pemahaman mereka merupakan metode atau jalan untuk mendekati diri kepada Allah swt dan mengikuti sunnah Nabi Muhammad swt.

dampak dan pengaruh kepada para jamaah, yang semula gelisah hatinya tidak karuan menjadi tenang, yang mudah terpancing emosi menjadi penyayang, Allah lembutkan hatinya hingga menjadi penurut, semakin rajin dan giat dalam bekerja serta melakukan perbuatan-perbuatan yang terpuji. Tampak jelas bahwa nilai-nilai spiritual yang sangat mempengaruhi keadaan batin seseorang yang mengubahnya menjadi ketenangan dan kenikmatan dalam menjalankan ibadah di tiap harinya yang tentunya amalan-amalan yang diajarkan oleh mursyid ini adalah hal yang tak ternilai harganya.

B. Saran

Selesainya penelitian ini bukan mengakhiri kajian penelitian suluk tarekat terutama kajian praktik suluk tarekat naqsabandiah di kelurahan pangkalan lesung kecamatan pangkalan lesung kabupaten pelalawan. Oleh karena itu, ada beberapa saran berkenaan dengan permasalahan yang sering muncul disuluk tarekat akan tetapi supaya kajian berikutnya bisa diteliti dengan sempurna supaya untuk menggali informasi tersebut. diharapkan kepada masyarakat di kelurahan pangkalan lesung khususnya para jamaah suluk tarekat naqsabandiah agar bisa mempertahankan tradisi suluk ini agar bertahan dan diketahui oleh generasi seterusnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh Arrafie M, “Menelusuri Akar Sejarah Dan Aktivitas Jamaah Tarekat Naqsyabandiyah Di Kabupaten Pelalawan,” *Al-Fikra : Jurnal Ilmiah Keislaman* 8, no. 2 (2017): 2-4.
- Ahiruddin Faizzul M, “Lembaga Pendidikan Kaum Sufi: Zawiyah, Ribath, Khanqah,” *el-Ghairoh: Jurnal Ilmiah Keislaman* Vol. 8, No. 1. (2017): 1-2.
- Bungin burhan, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2007), hlm 174.
- Ghawan imam, *Penelitian Kualitatif*, Cet-4 (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 109.
- Hakim A *Mistisme islam Al Qalb : jurnal ilmiah keislaman* 6 no 2. (2019);6-7.
- Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial(Kuantitatif dan Kualitatif)*,(Jakarta:Gaung Persada, 2009), hlm 252.
- Martin Van Bruineesen, *Tarekat Naqsabandiah Di Indonesia*, (Bandung:Mizan,1992) hlm 15.
- Mohamad Amron, “*Ajaran dan Pengamalannya di Pondok Pesantren Pertama AsySyafi’iyah Durisawo Ponorogo*”, Skripsi S1, Ponorogo: Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Universitas Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Ponorogo 2014.
- Nawaw puji imam,” *Amalan Thariqah Naqsabandiah AL khalidiyah dan pengaruhnya terhadap pengembangan nilai nilai spiritual jamaah di desa ngombak kecamatan kedungjati kabupaten Grobongan*”, Skripsi S1, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan universitas IAIN SALATIGA 2017.
- Nusution S, *Metode Research* (Penelitian Ilmiah) (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm113.
- Nuvia Rina pizmawenzi, “*Tarekat Naqsyabandiyah Dan Pembinaan Mental Remaja*,” *Al-Qalb : Jurnal Psikologi Islam* 6, no. 1 (2019): 8-9.
- Nor juliansyah, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Media Group, 2012),hlm.17.
- Pismawenzi, “*Tarekat Naqsyabandiyah dan Pembinaan mental Remaja*”, Skripsi S1, Padang: Fakultas Ushuluddin Universitas UIN Imam Bonjol Padang 2015.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Ryad Agus, “*Tarekat Sebagai Organisasi Tasawuf (Melacak Peran Tarekat Dalam Perkembangan Dakwah Islamiyah)*,” *Jurnal at-Taqaddum*, Vol. 6, No. 2 (2014): 5-6.

Sad Fuad Ahmad , *Sejarah Syekh Absul Wahab ROKAN Tuan Guru Babussalam*, (Medan: Pustaka Babussalam, 1976), hlm. 113.

Sugiono *metodologi, Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta,2010), hlm. 225.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta,2011), hlm. 2.

Soeha, “*Ajaran Tarekat Qadiriah Wa Naqsabandiyah dan Makna Hidup di Sukamara Kalimantan Tengah*”, Skripsi S1, Fakultas Ushuluddin Universitas UIN Walisongo 2015.

Wawancara dengan Zukarnain, *Buya muda atau mursyid Tarekat naqsabndiah diPangkalan Lesung Tarekat Naqsabandiah diKelurahan Pangkalan Lesung Pada Hari Kamis 23 November 2023 Pukul 08.00-09.30 Wib.*

Wawancara dengan Herman, *Salah Seorang JamaahTrekakatNaqsabandiah di Kelurahan Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Pada Hari Senin 27 November 2023 Pukul 10.00-10.30 Wib.*

Wawancara dengan yazid *Salah Seorang Jamaah Trekat Naqsabandiah Di Kelurahan Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Pada Hari Minggu 26 November 2023 Pukul 10.00-10.30 Wib.*

Wawancara Dengan Arsugian, *Salah Seorang Jema’ah Tarekat Naqsyabandiyah diKelurana Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Pada Hari Sabtu 25 November 2023 Pukul 13.00-13.30 Wib.*

Wawancara Dengan Anwar, *Pengurus Rumah Suluk Tarekat Naqsyabandiyah di Kelurahan Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Pada Hari Hari Jumat 24 November 2023 Pukul 09.00-09.30 Wib.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara Dengan Rosna, *Salah Seorng Jamaah Tarekat Naqsabandiah di Kelurahan Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Pada Hari Juma't 24 November 2023 Pukul 08.00-0830 Wib.*

Wawancara dengan adnan khalifah/ ketua pengurus tarekat naqsyabandiyah dikelurahan pangkalan lesung pada tanggal 18 september 11.00 wib

Prof. Dr.Syekh H.Djaalaluddin dalam mengamalkan keagungan kalimah *laailaaha iiiallah,terbit terang*, Sulawesi selatan 1987.hlm 29.

Dr. H. Imron Abu Amar ”*sekitar masalah thariqat naqsyabandiyah*” menara, kudu,hlm15.



UIN SUSKA RIAU

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dengan Pimpinan atau Pengurus Tarekat

1. Sejarah Perkembangan Tarekat Naqsyabandiyah di Kelurahan Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan?
2. Bagaimana kegiatan Tarekat Naqsyabandiyah di Desa Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan ?
3. Berapa jumlah jama'ah/pengikut Tarekat Naqsyabandiyah di Kelurahan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan dari tahun ke tahun ?
4. Bagaimana waktu pelaksanaan kegiatan suluk dalam Tarekat Naqsyabandiyah di kelurahan Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan?
5. Bagaimana pelaksanaan kegiatan suluk dalam Tarekat Naqsyabandiyah di Kelurahan Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan?
6. Bagaimana rangkaian kegiatan suluk dalam Tarekat Naqsyabandiyah di Kelurahan Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan?
7. Apa saja permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan suluk dalam Tarekat Naqsyabandiyah di Kelurahan Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan ?
8. Bagaimana solusi yang dilakukan terhadap permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan suluk dalam Tarekat Naqsyabandiyah di Kelurahan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

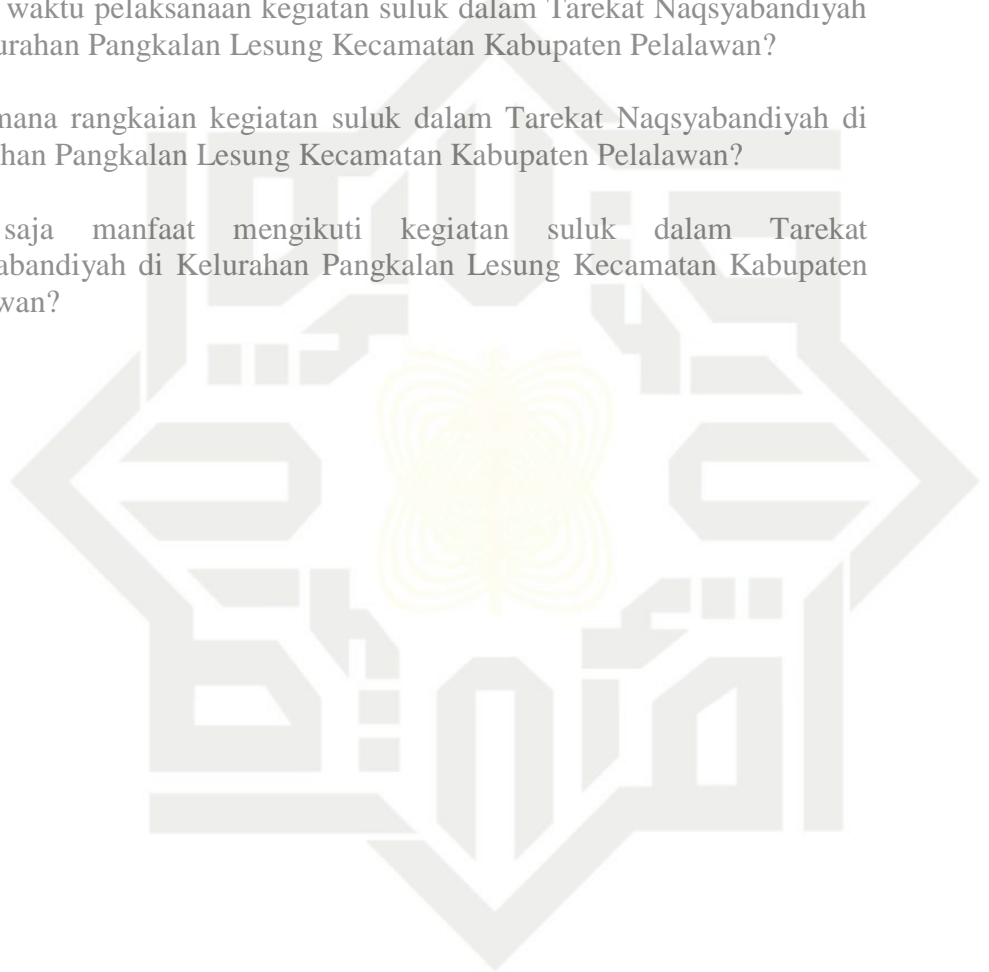
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara Dengan Jama'ah Tarekat Naqshabandiah di Kelurahan Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan suluk dalam Tarekat Naqsyabandiyah di Kelurahan Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Panjang Kabupaten Pelalawan?
2. Kapan waktu pelaksanaan kegiatan suluk dalam Tarekat Naqsyabandiyah di Kelurahan Pangkalan Lesung Kecamatan Kabupaten Pelalawan?
3. Bagaimana rangkaian kegiatan suluk dalam Tarekat Naqsyabandiyah di Kelurahan Pangkalan Lesung Kecamatan Kabupaten Pelalawan?
4. Apa saja manfaat mengikuti kegiatan suluk dalam Tarekat Naqsyabandiyah di Kelurahan Pangkalan Lesung Kecamatan Kabupaten Pelalawan?



DOKUMENTASI PENELITIAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Keterangan:

Wawancara Dgn Mursyid Suluk Tarekat Naqsabandiah Di Kelurahan Pangkalan Lesung Kec Pkl Lesung Kab Pelalawan

State Islamic University of Sultan Saifur Kasim Riau



Keterangan:

Rumah Suluk Tarekat Naqsabandiah di kelurahan Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Keterangan:

Wawancara dengan camat sekaligus ketua pengurus khalifah dan Tarekat Naqshabandiah di Kelurahan Pangkalan Lesung Kec. Pangkalan Lesung Kab. Pelalawan.



Keterangan:

Tempat Jamah melakukan Suluk Tarekat Naqshabandiah di Kelurahan Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Keterangan:

Dapur Tempat masak makanan Jama'ah tarekat naqshabandiah di kelurahan pangkalan lesung kecamatan pangkalan lesung kabupaten pelalawan.



Keterangan:

Rumah khusus untuk menghidangkan Makanan Buya /mursyid /Syekh dan Kholifah Tarekat Naqshabandiah di kelurahan Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kab. Pelalawan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Keterangan:

Wawancara dengan anggota tarekat naqsabandiah di kelurahan pangkalan lesung kec. Pangkalan lesung kab pelalawan.



Keterangan:

Wawancara salah seorang anggota tarekat naqsabandiah di kelurahan pangkalan lesung kec.pangkalan lesung kab. Pelalawan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Keterangan:

Rumah rahasia Tarekat Naqshabandiah di Kelurahan Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan.



Keterangan:

Rumah untuk para syekh / buya/ khalifah di tarekat naqshabandiah di kelurahan pangkalan Lesung kecamatan Pangkalan Lesung kabupaten Pelalawan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Keterangan:

Wawancara jamaah suluk tarekat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS



Nama Lengkap : Zavira Junita Aknes
 Tempat Tanggal Lahir : Pangkalan Lesung 07 Juni 2001
 NIM : 11930120672
 Fakultas / Jurusan : Ushuluddin/ Aqidah dan Filsafat Islam
 Jenis kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 No Hp : 082268927616
 Alamat Rumah : kel. Pangkalan Lesung Rt 001 Rw 001 Kec.
 Pangkalan lesung Kab. Pelalawan
 Nama Ayah : Yan Hendri
 Nama Ibu : Ismaini

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Lesung Bertuah (2006-2007)
2. SDN 001 Pangkalan Lesung (2007-2013)
3. MTS Al khairat Pangkalan Lesung (2013-2016)
4. M.A Ummatan wasatan Pasir Putih(2016-2019)
5. Mahasiswi Fakultas Ushuluddin Uin Suska Riau (2019-Sekarang)

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota Himpunan Pelajar Mahasiswa Pangkalan Lesung (Himapaes) tahun 2019-2023
2. Anggota Pengurus HMPS Fakultas Ushuluddin tahun 2022